

LAPORAN

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DAN
PENDAMPINGAN PENGOLAHAN JAHE DAN KELOR MENJADI
PERMEN (PAJEKO) SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN SDGs
DI DESA BUBODE KECAMATAN TOMILITO KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

OLEH :

**Dr. MUHAMMAD MUKHTAR., S.Pt, M.Agr. (NIDN: 0026087104/KETUA)
SISWATIANA RAHIM TAHA (NIDN: 0021048002/ANGGOTA)**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2021

**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pengolahan Jahe Dan Kelor Menjadi Permen (Pajeko) Sebagai Upaya Pencapaian SDGs

Lokasi : Desa Bubode Kec Tomilito Kab Gorontalo Utara

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt, M.Agr

b. NIP : 197108262005011001

c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b

d. Program Studi/Jurusan : S1 Peternakan / Peternakan

e. Bidang Keahlian :

Alamat

f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240672600 / mmukhtarm@yahoo.com

Alamat

g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Siswatiana Rahim Taha, S.Pt,M.Si /

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -

d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Bubode

b. Penanggung Jawab : Kepala Desa

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Bubode Kec Tomilito Kab Gorontalo Utara

d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -

e. Bidang Kerja/Usaha : Tanaman Pangan

Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Sumber Dana : PNB/BLU UNG

Total Biaya : Rp. 12.500.000,-


 Asda Rauli Masi
 196207061994032001


 Pramadisa Isak Isa, M.Si
 NIP. 196105201987031005

Gorontalo, 22 November 2021

Ketua


 (Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt, M.Agr)
 NIP. 197108262005011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	4
2.1. Target	4
2.2. Luaran.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan	5
3.2. Uraian Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun.....	5
3.3. Rencana Aksi Program.....	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
5.1. Biaya Kegiatan	9
5.2. Jadwal Kegiatan	9
DAFTAR PUSTAKA	10

ABSTRAK

Tujuan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman pangan sekitar menjadi pangan yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Target khusus yang ingin dicapai antara lain peningkatan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan pengolahan jahe dan kelor menjadi satu produk permen yang sangat bermanfaat saat pandemi, timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan tanaman pangan yang melimpah menjadi pangan olahan yang lebih berguna, berkembangnya konsep usaha agribisnis pertanian yang terpadu antara peternakan dan pertanian, sehingga semua produk dari masing-masing bidang dapat dimanfaatkan secara maksimal. Luaran yang akan dihasilkan adalah berupa pangan olahan yang berasal dari jahe dan kelor. KKN-Tematik membangun desa ini telah dilaksanakan di Desa Bubode Kecamatan Tomilito. Beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan di lokasi kegiatan adalah program pembuatan bak sampah, batas Desa. Metode yang digunakan yaitu pemberdayaan kelompok sasaran diantaranya teknik pembelajaran dalam bentuk pemberian teori dan simulasi kepada masyarakat bersama mahasiswa dan masyarakat.

Kata Kunci: SDGs, Pemberdayaan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern (Siagian, 2012). Namun, selama ini pembangunan yang ada di Indonesia lebih banyak berorientasi pada pemenuhan fasilitas dan infrastruktur fisik untuk keberlanjutan ekonomi, sehingga terkadang mengabaikan lingkungan yang menjadi tempat pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Adanya perubahan pola pembangunan saat ini yang berorientasi pada SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu pembangunan yang berfokus pada pilar ekonomi, sosial dan lingkungan yang didukung oleh pilar tata kelola (Alisjahbana dan Murniningtyas, 2018), menjadi dasar pencapaian tujuan pembangunan Indonesia secara berkelanjutan. Namun, sejak digaungkannya SDGs dalam pembangunan Indonesia, tidak serta merta merubah kehidupan masyarakat Indonesia, terbukti dengan penurunan peringkat SDGs Indonesia dari peringkat 98 pada tahun 2016 menjadi peringkat 101 pada tahun 2020.

Penurunan peringkat SDGs Indonesia mungkin saja disebabkan oleh pembangunan yang lebih difokuskan pada pelaku ekonomi nasional ataupun hanya sampai pada tingkat pemerintah daerah dan mengabaikan peran Desa yang sangat besar. Padahal desa berkontribusi sebesar 74% terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Kementerian Desa PDTT, 2021). Pembangunan desa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Terdapat 18 *Goals* dalam SDGs Desa, salah satunya adalah Desa Peduli Lingkungan yang bertujuan untuk memanfaatkan tanaman pangan sekitar untuk jadi bahan herbal.

Desa Bubode adalah desa yang berada di ujung timur Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki luas wilayah 44,95 hektar. Desa ini hanya terdiri dari satu dusun yang ditempati oleh 1300 jiwa. Batas wilayah Desa Bubode bagian selatan dan timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Anggrek. Sedangkan batas wilayah Desa Bubode bagian barat dan utara berbatasan dengan Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Sebagian besar masyarakat di Desa Bubode bekerja sebagai petani, tetapi ada sebagian masyarakat yang melakukan budidaya tanaman toga yaitu menanam jahe merah. Jahe merah ini kemudian diolah menjadi bubuk jahe merah yang dapat diseduh sebagai minuman tradisional ataupun sebagai campuran pembuatan olahan kuliner lainnya. Olahan bubuk jahe ini masih bersifat terbatas dalam pemanfaatannya karena masih kurangnya pengetahuan dalam pembuatan inovasi olahan kuliner dari jahe merah sehingga daya jual dari bubuk jahe yang dihasilkan masih dalam kategori rendah, Rendahnya minat dan ketertarikan masyarakat akan hasil olahan jahe merah ini tergolong masih rendah dan belum mampu menjangkau semua kalangan Oleh karena itu masyarakat di Desa Bubode memerlukan peningkatan nilai produk untuk meningkatkan nilai jual dari bubuk jahe merah.

Merujuk pada informasi yang telah dipaparkan maka perlu dilakukan inovasi dalam pembuatan olahan dari jahe merah sebagai upaya memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal yakni dengan melakukan pengabdian masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Desa Membangun yang diselenggarakan Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pembuatan permen jahe kelor.

1.2. Tujuan

Tujuan program KKN Tematik Desa Membangun adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat khususnya kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah terpencil Kecamatan Kwandang dalam memanfaatkan tanaman pangan guna meningkatkan imunitas dan ekonomi masyarakat pada masa pandemic covid - 19.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

Manfaat program KKN Tematik adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan tanaman pangan sekitar dan lingkungan serta mewujudkan desa peduli lingkungan sesuai pencapaian SDGs.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang akan dicapai dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah:

1. Peningkatan wawasan, pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya keberadaan tanaman pangan yang ada di wilayahnya.
2. Terbentuknya masyarakat yang memiliki keterampilan dalam melakukan rehabilitasi sumber daya pertanian sebagai upaya mitigasi bencana dan perlindungan terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati.
3. Terbentuknya masyarakat yang mandiri dan peduli terhadap permasalahan di masa pandemic saat ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat desa lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo.
4. Adanya pengalaman belajar Mahasiswa, khususnya dalam berinteraksi sosial, peduli terhadap lingkungan dan menjadi problem solver.
5. Sebagai bentuk aksi nyata Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun sikap mandiri dan ikut berpartisipasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pencapaian Desa SDGs.

2.2. Luaran

Luaran dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah:

1. Publikasi hasil-hasil capaian kegiatan program melalui media massa dan elektronik (instagram, facebook).
2. Publikasi dalam bentuk video yang melalui youtube.
3. Publikasi dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal pengabdian nasional.
4. Laporan wajib yang meliputi:
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan dan
 - Laporan kegiatan mahasiswa.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

1. Pengusulan proposal KKN Tematik Desa Membangun.
2. Desk evaluasi proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
3. Seminar proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
4. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal Tematik Desa Membangun.
5. Persiapan tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)/pengusul proposal.
6. *Coaching* teknis pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun oleh LPPM UNG kepada dosen pembimbing lapangan.
7. *Coaching* peserta KKN Tematik Desa Membangun.
8. *Coaching* teknis DPL ke Mahasiswa calon peserta KKN Tematik Desa Membangun.
9. Pengantaran mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program.
10. Pelaksanaan program KKN Tematik.

3.2. Uraian Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Bentuk program yang akan dilaksanakan dalam KKN Tematik Desa Membangun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Lingkup Program Kerja dan Kegiatan KKNT Desa Membangun

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang akan dikembangkan bersama mitra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program KKNT Desa Membangun 2. Rapat dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda 3. Pembentukan kelompok masyarakat peduli lingkungan pesisir
Penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rencana proker KKNT Desa Membangun 2. Pembahasan persetujuan program kerja dengan melibatkan Kepala Desa, Aparat Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda
Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Pendidikan Pengolahann Tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Diskusi

Pangan melibatkan mitra dan anak sekolah	3. Permainan dan pengamatan Tanaman Pangan 4. Aksi Pembuatan Permen Kegiatan Ini meliputi pengenalan Jenis tanaman pangan yang ada disekitar masyarakat. Pada kegiatan dibantu dengan buku gambar, brosur dan <i>leaflet</i> tentang jahe, kelor serta dampak yang dirasakan ketika tanaman ini kita konsumsi
Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Rehabilitasi ekosistem pesisir	Pelatihan dan praktek pembuatan Permen jahe kelor
Kegiatan penunjang/tambahan dan pendokumentasian kegiatan	1. Pembahasan kegiatan penunjang/tambahan 2. Dokumentasi, publikasi dan pembuatan video pelaksanaan KKNT Desa Membangun

3.3. Rencana Aksi Program

Aksi pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKNT Desa Membangun bertujuan untuk membantu masyarakat mengolah tanaman pangan menjadi pangan dengan nilai gizi dan ekonomi tinggi, sehingga dapat mewujudkan Desa Peduli Lingkungan dan membantu pemerintah dalam pencapaian SDGs. Dalam kegiatan KKNT Desa Membangun ini, kerjasama antara Mahasiswa dan mitra menjadi inti keberhasilan pencapaian program yang telah direncanakan dan disepakati bersama. Adapun metode pelaksanaannya meliputi pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang dilakukan Mahasiswa bersama mitra, pembentukan kelompok peduli lingkungan, penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun, pendampingan pemberian edukasi mengenai lingkungan dengan melibatkan anak sekolah untuk memberikan kesadaran dini tentang pentingnya kesehatan dan pendampingan pelatihan pengolahan tanaman pangan.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap Mahasiswa harus melakukan 288 JKEM selama 2 bulan atau 60 hari kegiatan KKNT Desa Membangun. Rata-rata JKEM perhari adalah 4,8 jam sabagai acuan. Jumlah mahasiswa peserta KKNT

Desa Membangun yakni 15 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM/Mahasiswa. Total volume JKEM adalah 4320 JKEM. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2. Tabel 2.

Uraian Kegiatan yang akan Dilaksanakan pada KKN Tematik

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Vol. Kerja	Ket
1.	Pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa yang akan dikembangkan bersama mitra	1. Sosialisasi program KKNT Desa Membangun 2. Rapat dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda 3. Pembentukan kelompok masyarakat peduli lingkungan	504	15 mhs x 7 hari x 4,8 jam = 504 JKEM
2.	Penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun	1. Penyusunan rencana proker KKNT Desa Membangun 2. Pembahasan persetujuan program kerja dengan Kepala Desa, Aparat Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda	504	15 mhs x 7 hari x 4,8 jam = 504 JKEM
3.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Pendidikan lingkungan pesisir melibatkan mitra dan anak sekolah	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Permainan dan pengamatan Tanaman pangan 4. Aksi penanaman Kegiatan ini meliputi pengenalan ekosistem toga yang ada di sekitar masyarakat. Pada kegiatan dibantu	1440	15 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 1440 JKEM

		dengan buku gambar, brosur dan leaflet tentang jahe, kelor serta dampak yang dirasakan ketika tanaman ini dikonsumsi.		
4.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Rehabilitasi ekosistem pesisir	Pelatihan dan praktek Toga	1440	15 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 1440 JKEM
5.	Kegiatan penunjang/tambahan dan pendokumentasian kegiatan	1. Pembahasan kegiatan penunjang/tambahan 2. Dokumentasi, publikasi dan pembuatan video pelaksanaan KKNT Desa Membangun	432	15 mhs x 6 hari x 4,8 jam = 432 JKEM
Total Volume kegiatan (15 mahasiswa x JKEM)			4320	

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1. Biaya Kegiatan

Rekapitulasi pembiayaan yang diajukan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Rincian Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Persiapan dan Pembekalan	Rp 3.775.000
2	Pelaksanaan Program	Rp 6.175.000
3	Pelaporan	Rp 1.200.000
4	Transportasi	Rp 3.850.000
Jumlah		Rp 12.500.000

5.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan KKNT Desa Membangun disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Program

No	Kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengantaran Mahasiswa								
2	Pengenalan, Pengumpulan data dan informasi kondisi dan potensi desa								
3	Asesmen Kebutuhan Masyarakat								
4	Penyampaian dan Analisa hasil asesmen kepada Pemerintah Desa								
5	Penyusunan rencana program KKN Tematik bersama Masyarakat								
6	Monitoring								
7	Pemaparan program kerja kepada Pemerintah Desa								
8	Pendampingan pelaksanaan kegiatan: Pendidikan lingkungan pesisir dan rehabilitasi pesisir serta kegiatan tambahan mahasiswa								
9	Monitoring dan Evaluasi								
10	Seminar Hasil kepada DPL, LPPM, Pemerintah Desa, dan Masyarakat								
11	Penarikan Mahasiswa								

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Lapangan

Setiap pekerjaan akan lebih mudah dikerjakan apabila terdapat perencanaan yang baik. Awal perencanaan pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik tahun 2021 di Desa Bubode dilakukan tepat pada hari pertama. Selanjutnya kami melakukan penyesuaian program kerja dengan melakukan observasi selama 3 hari yang berguna agar pelaksanaan program kerja sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada di Desa Bubode.

Selama 3 hari kami melakukan observasi langsung ke masyarakat desa terkait masalah-masalah yang berhubungan dengan program kerja. Selain itu, kami meminta saran kepada aparat desa dan karang taruna terkait pelaksanaan program kerja nanti.

Setelah melakukan observasi ke masyarakat, kami melakukan rapat internal untuk perencanaan program kerja. Hingga kami sepakat untuk membuat program kerja yang berkaitan dengan masalah kebersihan lingkungan yaitu pembuatan tempat sampah dan kami juga menambahkan beberapa program kerja yang disarankan oleh aparat desa yaitu pembuatan papan “Hatinya PKK” dan pembuatan batas dusun.

Setelah melakukan rapat internal untuk perencanaan program kerja, selanjutnya kami melakukan rapat bersama untuk memaparkan beberapa program kerja yang telah disepakati. Rapat tersebut dihadiri oleh Kepala Desa, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Karang Taruna, serta masyarakat desa Bubode. Setelah pemaparan program kerja barulah diskusi terbuka dilakukan antara mahasiswa dan warga yang hadir di sosialisasi guna lebih mengetahui respon masyarakat terhadap rencana pelaksanaan program kerja. Hasil diskusi dari pemaparan program kerja terdapat saran yang menjadi acuan kami dalam membuat program kerja yang akan dilaksanakan.

Kerja sama antara mahasiswa Kuliah Kerja Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 sangatlah penting dalam melaksanakan program kerja. Maka dari itu kami melakukan pembagian tugas sesuai proksi kerja tiap mahasiswa. Adapun pembagian coordinator desa, wakil, sekretaris dan bendahara Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Desa Bubode sebagai berikut :

Tabel 1. Koordinator, Wakil, Sekretaris, dan Bendahara KKN Tematik Desa Bubode

No	Nama	Tugas
1.	Eki Saliko	Koordinator Desa
2.	Chairunnisya Hamzah	Sekretaris
3.	Asni Paramani	Bendahara

Adapun penanggung jawab pada Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik

Tabel 2. Daftar Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Kerja

No	Nama	Program Kerja
1. 2. 3. 4. 5.	Nuriyanti Santili Ramlah Mantoki Asur Anuz Zainudin Ngabito Nuriman T. Zees	Pembuatan tempat sampah
1. 2. 3. 4. 5. 6.	Sintia Dewinta Kandouw Agustina Ali Asni Paramani Ronal Mino Moh. Reza Miu Zulkarnain Ibrahim	Pembuatan batas dusun
1. 2. 3. 4. 5. 6.	Iin Angriyani Latif Andi Intan Nur Miranti R. Ahaya Sukriyanto Anwar Eki Saliko Abdul Rahman A. Sali	Pembuatan papan "Hatinya PKK"

Pada penanggung jawab ini dilakukan agar setiap mahasiswa memiliki proksi kerja yang jelas serta memiliki tanggung jawab masing-masing dalam mengsucceskan tiap program kerja. Akan tetapi tugas setiap mahasiswa tersebut hanya bertanggung jawab langsung kepada coordinator desa tiap pelaksanaan program kerjanya. Setiap mahasiswa wajib berpartisipasi dalam menyucceskan program dengan cara membantu perlengkapan setiap kegiatan yang ada tiap program kerja

B. Uraian Program Kerja

Tabel 3. Analisa dan Aksi Pelaksanaan Program Kerja

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Banyak sampah berserakan	Pembuatan tempat sampah	Lingkungan jadi bersih	Kebersihan lingkungan	Masyarakat Bubode	7 hari	Nuriyanti Santili Ramlah Mantoki Asur Anuz Zainudin Ngabito Nuriman T. Zees
Kesulitan membedakan 4 dusun	Pembuatan batas dusun	Agar dapat mengetahui perbedaan dari ke-4 dusun	Dapat membedakan 4 dusun	Masyarakat Bubode dan warga pendatang	7 hari	Sintia Dewinta Kandouw Agustina Ali Asni Paramani Ronal Mino Moh. Reza Miu Zulkarnain Ibrahim
Program tambahan	Pembuatan papan "Hatinya PKK"	Mengetahui inti dari program PKK	Mengetahui inti dari program PKK	Masyarakat Bubode khususnya ibu-ibu PKK	7 hari	Iin Angriyani Latif Andi Intan Nur Miranti R. Ahaya Sukriyanto Anwar Eki Saliko Abdul Rahman A. Sali

C. Hasil Pelaksanaan Program

1. Pembuatan Tempat Sampah

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Disisi lain, kotor tidak hanya merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan. Untuk menjaga agar lingkungan kita tetap bersih adalah dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, kami melihat banyaknya sampah yang berserakan sehingga kami berfikir perlu membuat dan melaksanakan program pembuatan dan penempatan tong sampah agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di Desa Bubode merupakan tujuan utama dalam setiap program yang dilaksanakan.

Program Pembuatan dan Penempatan tempat sampah ini merupakan program utama. Tempat sampah yang kami tempatkan sebanyak 4 unit. Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mudah dalam menjangkau tempat sampah serta tidak membuang sampah sembarangan lagi. Pemuatan tempat sampah ini dilakukan selama sehari yaitu dua hari tanggal . Tempat sampah tersebut di letakkan di Kantor Desa Bubode dan di beberapa titik lainnya di Desa Bubode.

Foto Proses Pembuatan Tempat Sampah



2. Pembuatan Batas Dusun

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, didefinisikan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat

berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Penegasan Batas Desa, dijelaskan tujuan penetapan dan penegasan batas Desa untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa yang memenuhi aspek teknis dan yuridis. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (watershed), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa Pasal 1 huruf C UU Pemerintahan Desa mendefinisikan dusun sebagai bagian wilayah dalam Desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan Desa. Sementara itu, dalam Pasal 8 ayat (4) UU Desa menyebutkan dalam wilayah Desa dibentuk dusun atau yang disebut dengan nama lain yang disesuaikan dengan asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat Desa.

Dusun dibentuk atas prakarsa masyarakat dengan memperhatikan perkembangan penduduk setempat. Pembentukan dusun dapat dilakukan dengan mekanisme penggabungan beberapa dusun, bagian dusun yang bersandingan, dan pemekaran dari satu dusun menjadi dua dusun atau lebih. Pembentukan dusun dengan mekanisme pemekaran dari satu dusun menjadi dua dusun atau lebih dapat dilakukan setelah dusun induk mencapai usia sekurang-kurangnya lima tahun.

Sebuah dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun yang bertugas sebagai pelaksana kewilayahan. Kepala Dusun memiliki beberapa fungsi, salah satunya pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah

Pada dasarnya batas dusun dibangun sebagai pembatas wilayah desa dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdayaguna dan berhasil guna serta pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sesuai tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan.

Pembuatan batas dusun di Desa Bubode dilaksanakan karena belum tersedianya batas dusun sebagai pemisah antar dusun sehingga masyarakat setempat masih kebingungan dalam masalah batas wilayah dusun. Pembuatan batas dusun ini diharapkan mampu menunjang sarana dan prasarana desa Dalam menentukan batas wilayah. Pelaksanaan pembuatan batas dusun ini dilaksanakan selama tujuh hari oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2021 bersama karang taruna Desa Bubode.



Foto Pembuatan Batas Dusun



3. Pembuatan Papan “Hatinya PKK”

Hatinya PKK adalah singkatan dari Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman. Hatinya PKK merupakan suatu gerakan masyarakat untuk memanfaatkan halaman disekitar teras. Dengan memanfaatkan pekarangan/halaman rumah dengan tanaman produktif atau tanaman hias diharapkan dapat memberikan nilai untuk keindahan dan kenyamanan rumah serta jika ada produk lebih akan bisa bernilai ekonomis dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Pembuatan papan “Hatinya PKK” di Desa Bubode dilaksanakan untuk memperkenalkan program yang diselenggarakan tim penggerak PKK kepada masyarakat untuk dapat bergerak memanfaatkan halaman pekarangan dengan menanam tanaman pangan dan tanaman produktif untuk keindahan dan kenyamanan rumah. Serta pembuatan papan “Hatinya PKK” juga merupakan sample agar nantinya masyarakat di Desa Bubode bisa menerapkan pembuatan papan “Hatinya PKK” di halaman rumah masing-masing. Adapun pelaksanaan pembuatan papan “Hatinya PKK” dilaksanakan selama tujuh hari oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo 2021 bersama karang taruna Desa Bubode.

Foto Proses Pembuatan papan”Hatinya PKK”



Program Tambahan

1. Jum’at Bersih

Jum’at bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang diadakan setiap hari jum’at. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh kegiatan mahasiswa KKN Tematik



Universitas Negeri Gorontalo tahun 2021. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman. Selain itu untuk menjalin silaturahmi antara masyarakat sekitar dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo.

Pelaksanaan kegiatan jum'at bersih dilakukan pada setiap jum'at selama 5 minggu saat berada di Desa Bubode. Kegiatan jum'at bersih dilaksanakan pada lingkungan masjid atau mushola, kantor desa dan sekitar daerah aliran sungai. Kegiatan jumat bersih merupakan rangsangan yang diberikan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo kepada masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk menuju lingkungan yang lebih sehat.

Kegiatan jum'at bersih ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat Desa Bubode untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar bersih dari penyakit. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin desa pada hari jumat sebelum melakukan ibadah sholat jumat, serta menjadikannya sebagai pembelajaran bagi seluruh masyarakat yang ada di Desa Bobode agar selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Foto Kegiatan Jumat Bersih



2. GERMAS

GERMAS adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Aksi GERMAS ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih sehat dan dukungan untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat.

Program ini memiliki beberapa fokus seperti membangun akses untuk memenuhi kebutuhan air minum, instalasi kesehatan masyarakat serta pembangunan pemukiman yang layak huni. Ketiganya merupakan infrastruktur dasar yang menjadi pondasi dari gerakan masyarakat hidup sehat. Setidaknya terdapat 7 langkah penting dalam rangka menjalankan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Ketujuh langkah tersebut merupakan bagian penting dari pembiasaan pola hidup sehat dalam masyarakat guna mencegah

berbagai masalah kesehatan yang beresiko dialami oleh masyarakat Indonesia. Berikut ini 7 langkah GERMAS yang dapat menjadi panduan menjalani pola hidup yang lebih sehat.

a. Melakukan Aktivitas Fisik

Perilaku kehidupan modern seringkali membuat banyak orang minim melakukan aktivitas fisik; baik itu aktivitas fisik karena bekerja maupun berolah raga. Kemudahan – kemudahan dalam kehidupan sehari – hari karena bantuan teknologi dan minimnya waktu karena banyaknya kesibukan telah menjadikan banyak orang menjalani gaya hidup yang kurang sehat. Bagian germas aktivitas fisik merupakan salah satu gerakan yang diutamakan untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang.

b. Makan Buah dan Sayur

Keinginan untuk makan makanan praktis dan enak seringkali menjadikan berkurangnya waktu untuk makan buah dan sayur yang sebenarnya jauh lebih sehat dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Beberapa jenis makanan dan minuman seperti junk food dan minuman bersoda sebaiknya dikurangi atau dihentikan konsumsinya. Menambah jumlah konsumsi makanan dari buah dan sayur merupakan contoh GERMAS yang dapat dilakukan oleh siapapun.

c. Tidak Merokok

Merokok merupakan kebiasaan yang banyak memberi dampak buruk bagi kesehatan. Berhenti merokok menjadi bagian penting dari gerakan hidup sehat dan akan berdampak tidak pada diri perokok; tetapi juga bagi orang – orang di sekitarnya. Meminta bantuan ahli melalui hipnosis atau metode bantuan berhenti merokok yang lain dapat menjadi alternatif untuk menghentikan kebiasaan buruk tersebut.

d. Tidak Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Minuman beralkohol memiliki efek buruk yang serupa dengan merokok; baik itu efek buruk bagi kesehatan hingga efek sosial pada orang – orang di sekitarnya.

e. Melakukan Cek Kesehatan Berkala

Salah satu bagian dari arti germas sebagai gerakan masyarakat hidup sehat adalah dengan lebih baik dalam mengelola kesehatan. Diantaranya adalah dengan melakukan cek

kesehatan secara rutin dan tidak hanya datang ke rumah sakit atau puskesmas ketika sakit saja. Langkah ini memiliki manfaat untuk dapat memudahkan mendeteksi penyakit atau masalah kesehatan lebih dini.

f. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Bagian penting dari gernas hidup sehat juga berkaitan dengan meningkatkan kualitas lingkungan; salah satunya dengan lebih serius menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dalam skala kecil seperti tingkat rumah tangga dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah. Langkah lain yang dapat dilakukan adalah menjaga kebersihan guna mengurangi resiko kesehatan seperti mencegah perkembangan vektor penyakit yang ada di lingkungan sekitar.

g. Menggunakan Jamban

Aspek sanitasi menjadi bagian penting dari gerakan masyarakat hidup sehat; salah satunya dengan menggunakan jamban sebagai sarana pembuangan kotoran. Aktivitas buang kotoran di luar jamban dapat meningkatkan resiko penularan berbagai jenis penyakit sekaligus menurunkan kualitas lingkungan.

Foto Kegiatan GERMAS



3. Senam Pagi Setiap Jum'at

Senam pagi merupakan olahraga yang sangat bermanfaat bagi tubuh karena dapat melancarkan system peredaran darah, menghalau perkembangan virus penginfeksi penyakit, dan juga menurunkan resiko terkena obesitas. Senam pagi juga merupakan jenis olahraga yang banyak digemari oleh khalayak umum karena merupakan jenis olahraga

yang ringan untuk dilakukan yang melibatkan gerakan tubuh yang ritmis, sistematis dan bisa dilakukan kapanpun. Berikut beberapa manfaat olahraga senam pagi :

a. Memperkuat otot

Manfaat senam sehat untuk tubuh adalah menguatkan jaringan otot. Sama seperti jenis olahraga lainnya, melakukan senam sehat secara rutin dapat membuat otot-otot jadi lebih lentur dan kuat. Otot yang lentur dan kuat akan meningkatkan jangkauan gerak tubuh, mencegah tubuh mengalami kaku dan cedera saat melakukan aktivitas berat.

B. Memperbaiki keseimbangan fisik

Selain bentuk fisik, manfaat senam sehat adalah untuk memperbaiki keseimbangan fisik. Setiap gerakan yang dilakukan akan berefek pada peningkatan keseimbangan tubuh.

C. Merawat kesehatan tulang

Saat melakukan gerakan senam, kamu akan bertumpu sendiri untuk menopang beban tubuh. Secara tidak langsung, hal ini melatih kekuatan dan kesehatan tulang yang dapat bermanfaat untuk mengurangi kemungkinan kamu mengalami masalah pada tulang, seperti osteoporosis.

D. Menyehatkan jantung

Senam dilakukan dengan mengikuti alunan music yang mengiringinya. Ketika lagu berada dalam tempo lambat, maka gerakan senam ikut melambat dan mengandalkan keluwesan tubuh. Sebaliknya, ketika irama music sedang cepat, gerakan senam pun menjadi cepat dan membuatmu jadi lincah. Hal ini dapat bermanfaat untuk kesehatan jantung. Jadi jangan heran jika orang yang sering melakukan senam cenderung memiliki jantung yang lebih sehat.

E. Mengoptimalkan fungsi otak

Otak yang sehat dan berfungsi dengan baik akan meningkatkan daya ingat, fokus, serta mencegah timbulnya penyakit- penyakit kognitif, seperti Alzheimer. Salah satu melakukan senam adalah mengoptimalkan dan merawat fungsi otak. Manfaat senam yang satu ini tidak lepas dari gerakan senam dan alunan music yang efektif menurunkan kadar epineprin dan kortisol, yaitu 2 hormon yang dapat menyebabkan stress.

F. Memiliki pola hidup aktif

Daripada menjadi orang yang malas dan kurang aktif, dengan melakukan senam sehat akan melatihmu untuk lebih aktif bergerak, maupun bersosialisasi. Sehingga kebugaran tubuh dan kesehatan mental pun tetap terjaga



4. Hiburan Rakyat

Hiburan rakyat merupakan salah satu kegiatan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat Desa Bubode. Hiburan rakyat adalah program yang dilakukan yang bertujuan bukan hanya menghibur seluruh masyarakat, namun terselip kegiatan yang dilaksanakan untuk memperat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo, Karang Taruna, serta seluruh masyarakat Desa Bubode.

Kegiatan hiburan rakyat di Desa Bubode dibagi menjadi dua kegiatan, yakni kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada sore hari, serta kegiatan kesenian, keagamaan dilakukan pada malam hari. Kegiatan hiburan rakyat ini dinamakan kegiatan POSKAM (Pekan Olahraga, Seni dan Keagamaan) dengan mengusung tema “Mempererat tali silaturahmi melalui olahraga, seni, dan keagamaan”. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 21 Oktober 2021-1 November 2021.

Kegiatan hiburan ini terdiri dari kegiatan olahraga serta kegiatan kesenian. Kegiatan olahraga sangat penting bagi setiap individu. Namun, aktivitas olahraga setiap orang berbeda dapat dilihat dari status social, jenis kelamin, tempat tinggal, dan tingkat kebugaran jasmaninya. Orang yang status social ekonominya tinggi cenderung memperhatikan kegiatan olahraga. Orang yang tinggal di daerah dataran rendah banyak berolahraga daripada yang tinggal di daerah perbukitan. Orang yang kebugaran jasmaninya baik lebih sering berolahraga daripada yang kebugarannya rendah. Orang berolahraga juga disesuaikan dengan kebutuhannya Bagi sebagian anggota masyarakat yang berolahraga hanya untuk kesegaran jasmani merasa cukup jika setelah berolahraga badan terasa hangat, dan keluar keringat. Bagi yang butuh rekreasi merasa cukup jika ada perasaan senang dan segar. Orang akan mencari tempat baru dengan suasana baru. Sedangkan bagi yang bertujuan prestasi, berolahraga untuk menjadi juara.

Desa Bubode adalah desa yang mempunyai mata pencaharian sebagai tenaga buruh, seperti buruh tani, demikian pula anak-anak setelah bersekolah masih membantu

orang tua yang memerlukan kekuatan fisik yang cukup. Dengan kegiatan sehari-hari yang demikian akan membantu pembentukan fisik yang kuat. Masyarakat Desa Bubode sangat menggemari kegiatan olahraga. Hampir setiap harinya selalu ada masyarakat yang bermain sepak bola di lapangan desa. Kegiatan olahraga yang dilakukan oleh masyarakat ini disebut sebagai penghibur dikala mereka lelah pulang bekerja pada pagi hingga sore hari dari lahan pertanian ataupun perkebunan.

Dilihat dari tingkat kegemaran masyarakat Desa Bubode terhadap olahraga, maka mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 bertujuan untuk mencapai bibit-bibit atlet yang berprestasi bagi pemerintah desa dengan menyelenggarakan kegiatan olahraga. Rangkaian kegiatan olahraga ini terdiri dari futsal serta kegiatan heboh seperti bola kaki dangdut yang dimainkan oleh ibu-ibu yang berdaster. Kedua cabang lomba tersebut merupakan hasil kesepakatan bersama oleh mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 dengan pemerintah desa setempat, serta Karang Taruna dalam rapat yang diadakan sebelumnya.

Kegiatan olahraga ini dilaksanakan sebanyak sebelas hari. Dimulai pada tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 31 Oktober 2020. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang luar biasa dari masyarakat Desa Bubode. Kegiatan disepakati dimulai setelah ba'da ashar, sekitar pukul 15.30.

Selain kegiatan keolahragaan, pada malam dilaksanakan kegiatan e-sport, kesenian dan keagamaan. E-sport meliputi Mobile Legend (ML) dan kegiatan kesenian meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keperigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. Kegiatan kesenian yang dilaksanakan merupakan kegiatan kesenian yang melibatkan seluruh unsur masyarakat. Kegiatan kesenian ini meliputi lomba konteks kaca mata, serta lomba dance untuk anak-anak. Serta kegiatan keagamaan meliputi lomba adzan.

Kegiatan kesenian ini dilaksanakan selama lima malam. Dimulai dari tanggal 28 Oktober sampai tanggal 1 November 2021. lima malam tersebut merupakan lomba kesenian yang dimulai dari babak penyisihan hingga babak final. Tak beda jauh dari kegiatan olahraga, masyarakat Desa Bubode juga sangat antusias menyambut kegiatan ini. Hal ini dikarenakan, masyarakat Desa Bubode rata-rata memiliki banyak waktu luang pada malam hari. Sehingga kegiatan malam hari pun tidak kalah meriah dibandingkan dengan kegiatan keolahragaan yang dilaksanakan pada sore hari.



5. Program SDGs

SDGs (Sustainable Development Goals disingkat SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Mengutip dari Permendesa 13/2020 setidaknya ada 18 tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs Desa tersebut, yaitu:

- Desa tanpa kemiskinan
- Desa tanpa kelaparan
- Desa sehat dan sejahtera
- Pendidikan desa berkualitas
- Desa berkesetaraan gender
- Desa layak air bersih dan sanitasi
- Desa yang berenergi bersih dan terbarukan
- Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa
- Inovasi dan infrastruktur desa
- Desa tanpa kesenjangan
- Kawasan pemukiman desa berkelanjutan
- Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan
- Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa
- Ekosistem laut desa
- Ekosistem daratan desa
- Desa damai dan berkeadilan
- Kemitraan untuk pembangunan desa
- Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Upaya pencapaian SDGs desa dalam situasi dan kondisi Pandemi COVID-19 tidaklah mudah, karena itulah, penggunaan dana desa 2021 diprioritaskan untuk membiayai kegiatan yang mendukung pencapaian 10 (sepuluh) SDGs desa yang berkaitan dengan kegiatan pemulihan ekonomi nasional, program prioritas nasional, dan adaptasi

kebiasaan baru desa. Adapun 10 SDGs dimaksud dalam situasu dan kondisi Pandemi Covid-19 adalah :

- Desa tanpa kemiskinan,
- Desa tanpa kelaparan,
- Desa sehat sejahtera,
- Keterlibatan perempuan desa,
- Desa berenergi bersih dan terbarukan,
- Pertumbuhan ekonomi desa merata,
- Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan,
- Desa damai berkeadilan,
- Kemitraan untuk pembangunan desa, dan
- Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif



BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum potensi yang dimiliki oleh Desa Bubode sebetulnya cukup besar utamanya dalam bidang pertanian, perkebunan, dan olahraga. Dalam bidang pertanian, desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dan mempunyai kondisi tanah yang subur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga yang mata pencarian utamanya adalah petani. Hasil pertanian yang merupakan komoditi unggul di Desa Bubode adalah padi dan jagung. Hasil pertaniannya dikelola oleh pekerja masing-masing untuk dijual belikan atau sekedar sebagai konsumsi pribadi rumah tangga. Dalam bidang olahraga, desa ini memiliki banyak masyarakat yang memiliki minat bakat di bidang olahraga terutama sepak bola yang sering mendapatkan juara dalam pertandingan olahraga antar desa.

B. Saran

1. Kepada KKN selanjutnya

Kami harapkan KKN selanjutnya mengevaluasi kekurangan dari kelompok sebelumnya dengan melihat data-data yang ditemukan, agar dapat menambahkan dan melanjutkan program yang sudah ada.

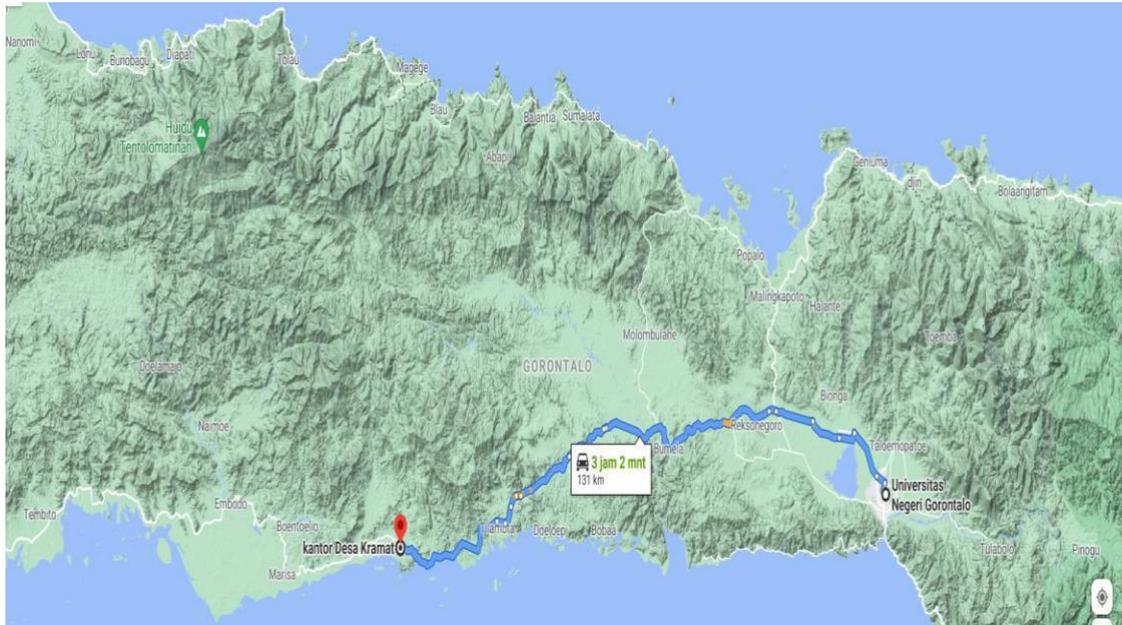
2. Kepada Pemerintah Desa

Tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan tetap memperhatikan kesehatan masyarakat terutama untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, balita dan anak-anak serta lansia..

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A.S dan Murniningtyas, E. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. Unpad Press. Bandung.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting, M.J. Sitepu. (2001). *Pengelolaan Sumberdaya Pertanian Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT). 2021. Sosialisasi PERMENDESA Nomor 13/2020. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Jakarta
- Siagian, S.P. 2012. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Membangun

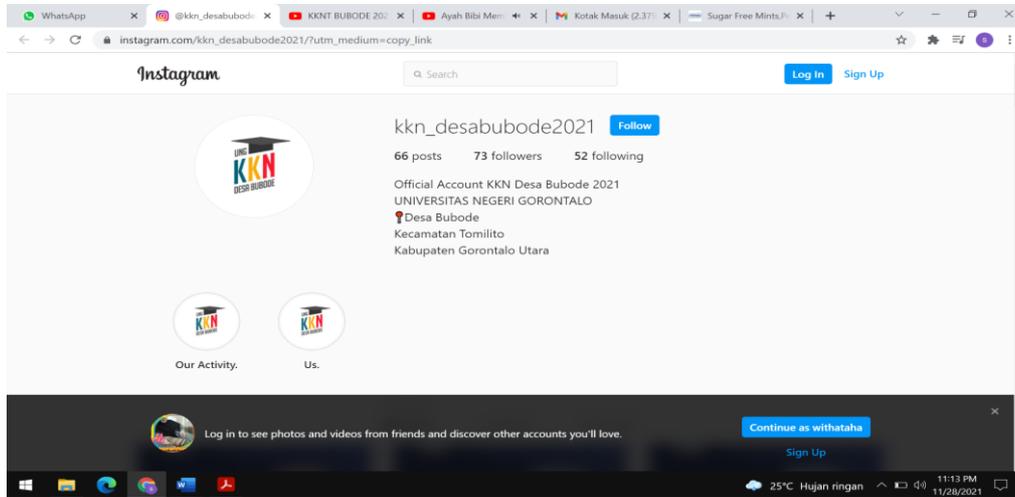


Rute Universitas Negeri Gorontalo (UNG) – Kec. Pauyaman Kab.

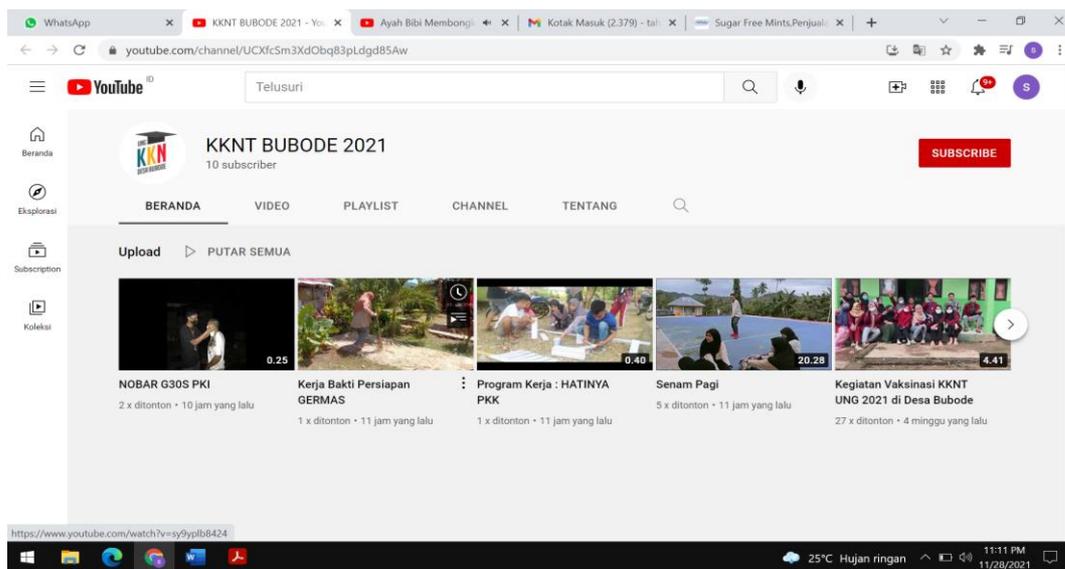
Boalemo. Lokasi mitra berjarak 132 Km.

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

A. Instagram KKN UNG BUBODE 2021

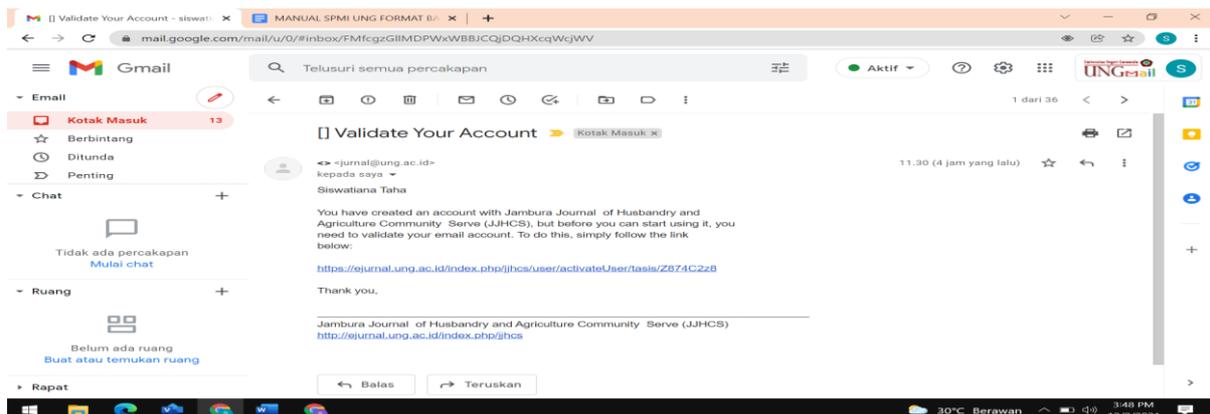


B. Youtube KKN UNG BUBODE 2021



C. Link Jurnal

<https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhcs>



Lampiran 3. Rincian Pembiayaan yang Diajukan

NO.	NAMA KEGIATAN	VOLUME SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL (Rp)
A PERSIAPAN & PEMBEKALAN				
1	Atribut Peserta (Kaos dan Topi) dan Bendera Posko	15 Orang	150,000	2,250,000
2	Asuransi	15 Orang	20,000	300,000
3	ID Card	15 Buah	10,000	150,000
4	Spanduk	1 Buah	75,000	75,000
5	Pembekalan Mahasiswa	1 Paket	1,000,000	1,000,000
Sub Total A				3,775,000
B PELAKSANAAN				
1	ATK/Bahan Habis Pakai	1 Paket	500,000	500,000
2	Pembuatan booklet dan leaflet pendidikan Tanaman Pangan	1 Paket	600,000	600,000
3	Pengadaan alat dan bibit Tanaman obat	3 Paket	500,000	1,500,000
4	Transportasi Pemateri pada kegiatan Pembuatan Pajeko	4 Orang	400,000	1,600,000
5	Konsumsi peserta pada kegiatan pelatihan Pembuatan Pajeko	30 Paket	50,000	1,500,000
6	Konsumsi DPL dan Pemateri	5 Paket	50,000	250,000
7	Spanduk kegiatan	3 Buah	75,000	225,000
Sub Total B				6175000
C PELAPORAN				
1	Laporan Akhir	3 Eks	150,000	450,000
2	Publikasi	1 Kali	750,000	750,000
Sub Total C				1,200,000
D TRANSPORTASI				
Transportasi Mahasiswa KKN				

1	dari Kampus UNG ke Desa Kramat Boalemo PP	30	Orang	75,000	2,250,000
2	Transportasi DPL dari Kampus UNG ke Desa Kramat Boalemo PP	4	Kali	400,000	1,600,000
				Sub Total D	3,850,000
				Total (A+B+C+D)	15,000,000

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

A. Biodata Ketua Pengusul

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI :

N a m a :Muhammad Mukhtar, S.Pt, M.Agr.Sc, Ph.D
Tempat dan tanggal Lahir :Parepare, 26 Agustus 1971
:197108262005011001
NIP :Lektor Kepala
Jabatan Fungsional :Pembina / IV a
Pangkat/Golongan :Pertanian / Peternakan
Fakultas/Program Studi :Jl. Padang, Perum Graha 42 Blok D/6Kel. Tapa, Kec.
Alamat Rumah Sipatana, Kota Gorontalo
:085240672600
Nomor HP :Jl. Jend. Sudirman No. 6
Alamat Kantor :mmukhtarm@yahoo.com
Alamat E-mail

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	Strata-1 (Sarjana)	a. Nama PT b. Tahunmasuk – Lulus c. BidangIlmu	: : :	UniversitasHasanuddin, Makassar 1990 – 1996 NutrisidanMakananTernak
2.	Strata-1 (Magister)	a. Nama PT b. Tahunmasuk – lulus c. BidangIlmu	: : :	Miyazaki University, Japan 1999 – 2001 Grassland and Forage Crop
3.	Strata-3 (Doktor)	a. Nama PT b. Tahunmasuk – lulus c. BidangIlmu	: : :	Kagoshima University, Japan 2001 – 2004 Grassland and Forage Crop
4.	Post Doctoral	a. Nama PT b. Tahunmasuk – lulus c. BidangIlmu	: : :	Ehime University, Japan 2009 Grassland and Forage Crop

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Siswatiana Rahim Taha, S.Pt, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	1980 0421 2005 012001
5	NIDN	0021048002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 21 April 1980
7	E-mail	tahasiswatiana@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085340101781/081340790081
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Surdirman No.6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Fax	0435 821275
11	Mata kuliah yang diampu	1. Kesehatan Masyarakat Veteriner 2. Kesehatan Ternak 3. Abatoir 4. Manajemen Lingkungan

B. Riwayat Pendidikan

Universitas	Gelar	Tahun Tamat	Bidang Studi
Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado	S.Pt	2002	Produksi dan Kesehatan Ternak
Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor	MSi	2009	Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat

C. Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul	Sponsor	Tahun
1	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information): Pembuatan Pakan Ayam Buras di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K BonBol	2011
2	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information): Pembuatan Pakan Ayam Buras di Desa Mamungaa Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Bone Bolango	2012
3	Pelatihan Program FEATI (Farmer Empowerment Through Agricultural Technology and Information) : Inseminasi Buatan Pada Ayam di Desa Buata Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Bone Bolango	2012
	Perbaikan Pakan Melalui Pelatihan Aplikatif dan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Kelompok Tani Ternak "Karya Utama"Desa Motolohu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.	KKS Pengabdian	2015
	Pelatihan Pembuatan Ekstrak Daun Sirsak Terhadap Mortalitas Ektoparasit Caplak Pada Ternak Sapi Di Desa Molvingkapoto Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	ADB : Kerjasama BP4K Kabupaten Gorontalo Utara	2016
	Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pelatihan Aplikatif dan Teknologi Pembuatan Nugget dan Bakso dari Limbah Ceker Unggas di Desa Pontolo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara	KKS Pengabdian	2017

D. Publikasi Ilmiah

No.	Judul	Jurnal	Tahun
1.	Avian Influenza Pada Ternak Unggas Air	Jurnal Ilmiah Agrosains	2009
2	Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Obat Flu Burung	Jurnal Ilmiah JIAT	2010
3	Cemaran Bakteri Pada Bahan Pangan Asal Hewan Yang Dijual Dipasar Tradisional Gorontalo	Jurnal Ilmiah Agrosain Tropis	2011
4	Molecular detection of a novel paramyxovirus in fruit bats from Indonesia	Virology Journal 2012, 9:240 http://www.virologyj.com/content/9/1/240	2012
5	Isolation and Characterization of a Novel Alpha herpesvirus in Fruit Bats	Journal of Virology p. 9819–9829	2014
6	Divergent bufavirus harboured in megabats represents a new lineage of parvoviruses	Scientific Reports 6:24257 DOI: 10.1038/srep24257	2016
7	Uji Kualitatif Cemaran Bahan Kimia Formalin Pada Bakso Dikota Gorontalo	JIAT	2017
8	Detection of novel gamma herpesviruses from fruit bats in Indonesia.		2018

Gorontalo, 25 Maret 2021

Yang menyatakan,

Siswatiana R. Taha, SPT, MSi
NIP. 1980 0421 2005 012002

